PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THINK PAIR SHARE (TPS)* DI KELAS IV SDN 26 SURAU LABUAH KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)

Oleh

ELIA SUSANTI
NIM 14129118

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THINK PAIR SHARE (TPS)* DI KELAS IV SDN 26 SURAU LABUAH KABUPATEN AGAM

Nama : Elia Susanti

Nim/ BP : 14129118/ 2014

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 30 Mei 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Drs. Nasrul, M.Pd	**Dra. Elfia Sukma, M.Pd**
NIP. 19600408 198803 1 003	**NIP. 19630522 198703 2 001**

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	:	Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share (TPS)* di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 26 Surau Labuah Kabupaten Agam
Nama	:	Elia Susanti
Nim/ BP	:	14129118/ 2014
Jurusan	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan

Padang, 28 Juli 2016

Tim Penguji

Nama	**Tanda Tangan**
1. Ketua : Drs.Nasrul, M. Pd	(.....)
2. Sekretaris : Dra.Elfia Sukma, M. Pd	(.....)
3. Anggota : Drs.Arwin, M. Pd	(.....)
4. Anggota : Dra.Mulyani Zein, M. Si	(.....)
5. Anggota : Dra.Tin Indrawati, M. Pd	(.....)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti karya ilmiah yang lazim.

Surau Labuah, 30 Mei 2016

Yang menyatakan,

Elia Susanti

ABSTRAK

Elia Susanti. 2016. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share (TPS)* di Kelas IV SDN 26 Surau Labuah Kabupaten Agam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar pada pembelajaran IPS. Hal ini disebabkan karena guru belum menerapkan model pembelajaran yang sesuai, sehingga siswa tidak mampu menemukan sendiri jawaban dari permasalahannya. Oleh karena itu dilakukan tindakan dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share (TPS).* Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasilbelajar IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share (TPS)* di kelas IV SDN 26 Surau Labuah Kabupaten Agam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Analisis data setiap siklus ada 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian setiap siklus yaitu: siklus I tingkat ketercapaian hasil pengamatan RPP 75%, meningkat pada siklus II menjadi 92,9%. Hasil pengamatan aspek guru pada siklus I 72,5%, meningkat pada siklus II menjadi 92,5%. Hasil pengamatan aspek siswa pada siklus I 70%, meningkat pada siklus II menjadi 90%. Hasil belajar pada siklus I 70,4% dengan kriteria baik, dan siklus II meningkat menjadi 83,4% dengan kriteria sangat baik. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam semoga tercurah kepada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam.

Skripsi ini berjudul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share (TPS)* di Kelas IV SDN 26 Surau Labuah Kabupaten Agam".** Penulisan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu. Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan ibu Masnila Devi S.Pd.M.Pd selaku Ketua jurusan dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.

2. Bapak Drs. Nasrul, M.Pd selaku pembimbing I dan ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, dan motivasi yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Arwin, M.Pd selaku dosen penguji I, Ibu Dra. Mulyani Zein, M.Si, selaku dosen penguji II, Ibu Dra Tin Indrawi, M.Pd, selaku dosen penguji III, yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
5. Ibu Meiriza Harni, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 26 Surau Labuah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
6. Ibu Yenni Wati, S.Pd.Sd selaku guru kelas IV SDN 26 Surau Labuah yang telah bersedia membantu peneliti, meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan saran kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
7. Penyemangat hidupku, Suamiku tercinta Zahrul Zahman, S.H yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini baik moril maupun materil. Dan untuk Anakku Nathifa Elza Tahira yang telah memberikan do'a sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Kedua orang tua tercinta yang selalu mendidikku, memberikan curahan kasih sayang, dan pengorbanan, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa ikhlas mendoakan dan memberi semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Semua rekan-rekan AT 23 yang telah banyak membantu baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu disini.

Semoga bantuan yang diberikan kepada peneliti oleh semua pihak diatas mendapat pahala disis Allah Subhanahu wa Ta'ala, Aamiin. Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun demikian, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mangharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Bukittinggi, 30 Mei 2016

Peneliti

Elia Susanti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR BAGAN ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GRAFIK ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 10

D. Manfaat Penelitian 10

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori 12

1. Hakikat Hasil Belajar 12

a. Pengertian Hasil Belajar 12

b. Tujuan Hasil Belajar 13

c. Jenis-Jenis Hasil Belajar 13
d. Hasil Belajar IPS 14
2. Hakikat Pembelajaran IPS 15
a. Pengertian IPS 15
b. Tujuan IPS 16
c. Ruang Lingkup IPS 17
d. Karakteristik Pembelajaran IPS SD..... 17
3. Hakekat *Cooperative Learning* 19
a. Pengertian *Cooperative Learning*..... 19
b. Tujuan *Cooperative Learning* 20
c. Kelebihan Model *Cooperative Learning* 21
4. *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (*TPS)*..... 22
a. Pengertian *Cooperative Learning* Tipe *TPS*..... 22
b. Keunggulanan *Cooperative Learning* Tipe *TPS*..... 23
c. Langkah-langkah *Cooperative Learning* Tipe *TPS* 24
d. Penggunaan model *Cooperative Learning* Tipe *TPS* dalam pembelajaran IPS 26
1) Membuat RPP 26
2) Pelaksanaan *Cooperative Learning* Tipe *TPS* dalam pembelajaran IPS 28
3) Penilaian pembelajaran IPS dengan model *Cooperative Learning* Tipe *TPS* 30
B. Kerangka Teori 31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian 36

1. Tempat Penelitian 36

2. Subjek Penelitian 36

3. Waktu Penelitian 37

B. Rancangan Penelitian 37

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 37

a. Pendekatan Penelitian 37

b. Jenis Penelitian 38

2. Alur Penelitian 39

3. Prosedur Penelitian 42

a. Tahap perencanaan 42

b. Tahap pelaksanaan 43

c. Tahap pengamatan 44

d. Refleksi 45

C. Data dan Sumber Data 46

1. Data Penelitian 46

2. Sumber Data 46

D. Teknik Pengumpulan Data 47

1. Teknik pengumpulan data 47

2. Instrumen penelitian 48

E. Analisis Data 49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN 52

1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I 53

a. Perencanaan 53

b. Pelaksanaan 56

c. Pengamatan 66

d. Refleksi 80

2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2 88

a. Perencanaan 88

b. Pelaksanaan 92

c. Pengamatan 102

d. Refleksi 115

3. Hasil Penelitian Siklus II 122

a. Perencanaan 122

b. Pelaksanaan 126

c. Pengamatan 136

d. Refleksi 149

B. PEMBAHASAN 154

1. Pembahasan Siklus I 154

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS 154

b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS 158

c. Hasil Belajar IPS 168

2. Pembahasan Siklus II 170

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS 170

b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS 171

c. Hasil Belajar IPS 173

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 177

B. Saran 179

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan **Halaman**

2.1 Kerangka Teori 35

3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas 41

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1.1 Tabel Mid Semester I Siswa Kelas IV SDN 26 Surau Labuah 6

4.1 Tabel Pembagian Kelompok Siklus I Pertemuan I 61

4.2 Tabel Pembagian Kelompok Siklus I Pertemuan 2 97

4.3 Tabel Pembagian Kelompok Siklus II 131

4.4 Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar 174

4.5 Tabel Rekapitulasi Hasil Pengamatan 174

DAFTAR GRAFIK

Grafik **Halaman**

4.1 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II 175

4.2 Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Aspek Guru, Dan Aspek Siswa ... 176

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. RPP Siklus I Pertemuan 1 183
2. Perkembangan Teknologi Produksi 189
3. Gambar Teknologi Produksi Siklus I Pertemuan I 191
4. Lembar DiskusiKelompok (LDK) Siklus I Pertemuan I 193
5. Kunci jawaban LDK Siklus I Pertemuan I 195
6. Lembar Penilaian Kognitif Siklus I pertemuan I 196
7. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I 202
8. Daftar Pertanyaan Skala Sikap Siklus I Pertemuan I 204
9. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I pertemuan I 207
10. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I 209
11. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I 211
12. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I 212
13. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I 215
14. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I 221
15. RPP Siklus I Pertemuan 2 227
16. Perkembangan Teknologi Komunikasi 233
17. Gambar Teknologi Komunikasi Siklus I Pertemuan 2 235
18. Lembar DiskusiKelompok (LDK) Siklus I Pertemuan 2 236
19. Kunci Jawaban LDK Siklus I Pertemuan 2 238
20. Lembar Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2 239
21. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 2 245

22. Daftar Pertanyaan Skala Sikap Siklus I Pertemuan 2 247
23. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I pertemuan 2 250
24. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 2 253
25. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 255
26. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2 256
27. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2 259
28. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2 265
29. RPP Siklus II 271
30. Perkembangan Teknologi Transpostasi 277
31. Gambar Teknologi Transportasi Siklus II 278
32. Lembar DiskusiKelompok (LDK) Siklus II 279
33. Kunci Jawaban LDK Siklus II Pertemuan I 281
34. Lembar Penilaian Kognitif Siklus II 282
35. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II 288
36. Daftar Pertanyaan Skala Sikap Siklus II 290
37. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II 293
38. Kunci Jawaban Psikomotor Siklus II 298
39. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II 299
40. Rekapitulasi hasil belajar siswa Siklus II 301
41. Hasil Pengamatan RPP Siklus II 302
42. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II 305
43. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II 311

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu yang membahas tentang kajian manusia dengan lingkungan sosialnya.Menurut Isjoni (2007:21) "Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun dalam lingkungan sosialnya".

Melalui mata pelajaran IPS di SD siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS, serta memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan dan masalah hidup dalam sosial masyarakat yang kompleks dan penuh tantangan yang terjadi di lingkungan dan dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Sebagaimana Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan:

> Salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTSN/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI. Mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Melalui mata pelajarn IPS, peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Pembelajaran IPS memiliki banyak tujuan yang hendak dicapai demi keberhasilan peserta didik, baik yang bersifat kemampuan individu, maupun kemampuan sosial seperti sifat demokratis, berpikir kritis, dan bertangggung jawab. Begitupun dalam kehidupan bermasyarakat yang senantiasa mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS menurut Depdiknas (2006:575) adalah sebagai berikut:

> (1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkunganya, (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nila-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional dan global.

Berdasarka tujuan pembelajaran IPS diatas sangat jelas bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, berfikir secara logis, kritis, kemampuan untuk memecahkan masalah, berkomunikasi, dan bekerja sama, serta kemampuan untuk dapat berkomptensi sesuai dengan perkembangan zaman pada tingkat lokal, nasional, dan global.

Adapun fungsi mata pembelajaran IPS yaitu mengembangkan keterampilan sosial dan intelektual, menurut Nursid (2007:1.11) “mengatakan bahwa fungsi pembelajaran IPS yaitu membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna, keterampilan sosial dan intelektual, dalam membina perhatian serta kepedulian sosialnya sebagai sumber daya manusia Indonesia yang bertanggung jawab merealisasikan tujuan nasional”.

Berdasarkan hal tersebut diatas idealnya pembelajaran IPS diarahkan pada nilai-nilai sosial dalam kehidupan masyarakat, berpikir secara logis, kritis, kemampuan untuk memecahkan masalah, berkomunikasi, dan bekerja sama, serta kemampuan untuk dapat berkomptensi sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk itu IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mulai diajarkan dari pendidikan Sekolah Dasar (SD). Mengingat pentingnya tujuan dan fungsi pembelajaran IPS, maka diharapkan siswa dapat menguasai dan mancapai hasil belajar IPS dengan baik.

Agar terwujudnya tujuan pembelajaran sebagaimana diharapkan dalam kurikulum, diperlukan iklim pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa, yaitu dengan cara : (1) Guru harus merencanakan pembelajaran dengan menyusun Rencana Palaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan komponen-komponennya, dandalam kegiatan pembelajaran yang disusun guru harus sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. (2) Guru seharusnya menggunakan media dan model pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran akan menjadi bermakna dan menyenangkan bagi siswa. (3) Guru hendaknya membuat pembelajaran yang bervariasi sehingga pembelajaran berpusat pada siswa yang menjadi siswa aktif dan kreatif dalam pembelajaran. (4) Guru melakukan pembelajaran secara berkelompok, sehingga membuat siswa aktif dan memiliki kemampuan bekerjasama dengan teman. (5) Guru harus melatih siswa untuk menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang dihadapi, (6) Guru harus sering

memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi mengeluarkan pendapat. (7) Guru harus bervariasi dalam memberikan penilaian.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dalam pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 26 Surau Labuah Kabupaten Agam pada tanggal 16 dan 23 September 2015, dengan materi kenampakan alam dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya, terlihat dari RPP yang dibuat oleh guru dan proses pembelajaran IPS : (1) Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), komponen-komponen yang disusun tidak memenuhi komponen penyusunan RPP yang seharusnya, serta kegiatan pembelajaran yang disusun guru belum sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada proses belajar mengajar, (2) Guru tidakmenggunakan model dan media pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. (3) Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan cara mengajar yang konvensional dimana guru lebih banyak menjelaskan dan hanya sekali-sekali bertanya jawab dengan siswa,(4) Guru kurang melatih siswa untuk menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang dihadapi, (5) Guru jarang melakukan kegiatan diskusi kelompok terhadap siswa, sehingga siswa kurang memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dengan teman, (6) Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi atau mengeluarkan pendapat, (7) Penilaian yang diberikan dalam pembelajaran cenderung hanya penilaian kognitif saja, karena guru hanya menuntut siswa untuk menghafal dan

mengingat materi pembelajaran, bukan menekankan pada pemahaman konsep dari pembelajaran tersebut.

Berdasarkan paparan masalahdiatas berdampak pada siswa dalam proses pembelajaran IPS yaitu: (1) Siswa kurang berminat terhadap pembelajaran IPS karena siswa merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran, (2) Siswa cendrung pasif dalam pembelajaran IPS, (3) Siswa kurang mampu untuk menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang dihadapi, (4) Kurangnya keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang memiliki kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik, (5) Daya nalar siswa dalam memecahkan masalah kurang dapat dikembangkan karena siswa dituntut hanya menghafal materi yang dipelajari. Sehingga berakibat pada hasil belajar siswa, yaitu hasil belajar IPS menjadi rendah.

Hal ini dapat dilihat dari Hasil Ujian Mid Semester I Tahun Ajaran 2015/2016 yang belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ujian MID Semester I Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 26 Surau Labuah Kabupaten Agam Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	AD	P	70	60	−	√
2	AF	P	70	20	−	√
3	AH	L	70	75	√	−
4	AI	L	70	46	−	√
5	AN	P	70	60	−	√
6	AT	P	70	54	−	√
7	AZ	P	70	73	√	−
8	CA	P	70	76	√	−
9	FA	L	70	64	−	√
10	FD	P	70	73	√	−
11	FF	L	70	54	−	√
12	GY	P	70	85	√	−
13	HM	P	70	60	−	√
14	IR	P	70	75	√	−
15	NH	P	70	64	−	√
16	NM	P	70	46	−	√
17	NP	L	70	64	−	√
18	PN	L	70	70	√	−
19	RA	L	70	85	√	−
20	VY	P	70	20	−	√
Jumlah				**1224**	**8**	**12**
Rata-rata				**61.2**		
Persentase ketuntasan					**40%**	**60%**

Sumber : Nilai Ujian MID Sekolah Dasar Negeri 26 Surau Labuah 2015/2016

Dari tabel 1.1 diatas terlihat bahwa pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah. Dari 20 orang siswa yang tuntas hanya 8 orang, sedangkan yang belum tuntas 12 orang. Jika dipersentasekan hanya sebanyak 40% yang tuntas dalam pembelajaran IPS. Artinya KKM yang telah ditetapkan belum mencapai target. Jika kondisi pembelajaran yang digambarkan diatas dibiarkan terus berlanjut maka akan berdampak buruk terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 26 Surau Labuah Kabupaten Agam.

Upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan di atas, agar terwujudnya pembelajaran IPS yang sesuai dengan harapan yang diharapkan, maka diperlukan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran IPS menurut peneliti adalah model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning),* karena model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran sosial dan diskusi dalam kelompok-kelompok kecil yang sangat sesuai dengan karakteristik siswa SD.

Menurut Slavin (2005:4) menyatakan “Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran di mana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran”.Ibrahim (dalam Trianto,2011:62) menyatakan ”bahwa belajar kooperatif dapat mengembangkan tingkah laku kooperatif dan hubungan yang lebih baik antar siswa,dan dapat mengembangkan kemampuan akademis siswa”. Hal ini menunjukkan bahwa dengan belajar kooperatif para

siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil dan saling membantu serta dapat mengembangkan kemampuan akademik siswa.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran IPS adalah tipe*Think Pair Share(TPS).*Karena merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Prosedur yang digunakan dalam *think pair share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu.

Menurut Trianto (2011:81) mengemukakan "*cooperative learning* tipe *think pair share* atau berfikir berpasangan berbagi adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa". Miftahul (2011:136) Menyatakan "pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share(TPS)* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Frank Lyman yaitu memungkinkan siswa bekerja sama dengan orang lain, mengoptimalkan partisipasi siswa, memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain dan bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas".

Jadi model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share(TPS)* merupakan cara efektif untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dalam diskusi, bekerja sama dengan orang lain, mengoptimalkan partisipasi dalam pembelajaran, serta memberi siswa lebih banyak waktu berpikir. Model kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)*, diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berfikir dan partisipasi siswa secara aktif dalam memecahkan

masalah dan dapat mempengaruhi siswa berkerja sama dengan orang lain dalam diskusi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penelititertarik memperbaiki hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui penelitian tindakan kelas dengan judul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share (TPS)* di Kelas IV SDN 26 Surau Labuah kabupaten Agam".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah umum penelitian yaitu : Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share (TPS)* dikelas IV SDN 26 Surau Labuah KabupatenAgam?

Secara khusus, rumusan masalah adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share (TPS)* dikelas IV SDN 26 Surau Labuah Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share (TPS)* dikelas IV SDN 26 Surau Labuah kabupaten Agam?

3. Bagaimanakah hasil belajar IPS setelah menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share (TPS)* dikelas IV SDN 26 Surau Labuah kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, secara umum tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Shar (TPS)* dikelas IV SDN 26 Surau Labuah Kabupaten Agam.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS)* dikelas IV SDN 26 Surau Labuah Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS)* dikelas IV SDN 26 Surau Labuah Kabupaten Agam.
3. Hasil belajar IPS setelah menggunakan *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS)* dikelas IV SDN 26 Surau Labuah Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi peneliti

Untuk menyumbangkan pemikiran dan memperluas wawasan serta ilmu pengetahuan tentang penerapan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Soaial (IPS) dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS)*, serta merupakan salah satu tugas akhir untuk memeproleh gelar sarajana (SI) dijurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

2. Bagi guru

   Penerapan model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS)* dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi guru-guru SD dalam rangka penyempurnaan proses pembelajaran yang akan dilakukan.

3. Bagi kepala sekolah

   Memberi masukan kepada kepala sekolah tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS)* terutama dalam pembalajaran IPS.

4. Bagi pembaca

   Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS)*.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran dan merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai, atau dimiliki siswa setelah proses pembelajaran. Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran dibangku pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diterapkan yang meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, Afektif dan Psikomotor. Hasil belajar dapat juga berupa keterampilan, perubahan perilaku yang di alami dalam proses pembelajaran. Apabila sudah terjadi perubahan dalam diri seseorang kearah yang lebih baik, maka sudah bisa dikatakan berhasil dalam belajar.

Menurut Purwanto (2006:45) "hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran". Sedangkan menurut Hamalik (2008:159) "hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan".

Selanjutnya hal serupa yang diungkapkan oleh Kunandar (2013:62) "menyatakan hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotor yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar".

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki siswa secara nyata setelah melaksanakakan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, baik yang berbentuk kognitif, afektif, dan psikomotor.

b. Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan yang diperoleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Nana (2009:2) " hasil belajar bertujuan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan instruksional yang telah dicapai atau dikuasai oleh siswa. Selanjutnya menurut Mulyasa (2010:206) "hasil belajar bertujuan menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh siswa".

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bertujuan untuk menilai pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa, setelah melalui proses pembelajaran untuk semua mata pelajaran.

c. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan pembelajaran yang direncanakan oleh guru. Hasil belajar

pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup tiga aspek yakni dibidang kognitif, afektif, psikomotor. Untuk lebih spesifiknya, oleh Nana (2009:50) menyatakan bahwa hasil belajar dibagi atas:

> (1) Kognitif yaitu pengetahuan hafalan (knowledge), pemahaman (comprehension), penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi, (2) Afektif yakni receiving attending, responding (jawaban), valuing (penilain), organisasi dan karakteristik nilai atau internalisai nilai, (3) Psikomotor yakni gerakan refkeks, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan dibidang fisik, gerakan-gerakan skill dan kemampuan yang berkenaan dengan non decursive komunikasi.

Sedangkan menurut Hamalik (2011:161) hasil belajar terdiri atas tiga ranah yaitu:

> (1) Ranah *kognitif* yang merupakan penilaian terhadap pengetahuan dan pemahaman yang terdiri atas aspek pengenalan, aspek mengingat kembali, dan aspek pemahaman, (2) Ranah *afektif* yang merupakan sasaran penilaian sikap dan nilai yang terdiri atas aspek penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi, dan aspek karakteristik diri dengan suatu nilai atau komplek nilai, (3) Ranah *psikomotorik* yang merupakan sasaran penilaian keterampilan yang teridiri atas aspek keterampilan kognitif, keterampilan psikomotorik, keterampilan reaktif, dan keterampilan interaktif.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis hasil belajar ada tiga ranah yaitu : dibidang kognitif, afektif, psikomotor.

d. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar IPS merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar tentang materi IPS yang meliputi tiga aspek yaitu kognitif, efektif, psikomotor. Menurut Nursid (2007:1.43) mengatakan “hasil belajar IPS yang memenuhi syarat pencapaian tujuan yang sebaik-baiknya harus berlandasan asas yang meliputi: (1) asas komprehansif atau keseluruhan, (2) asas kontinuitas atau

kesinambungan, dan (3) asas objektif". Selanjutnya menurut Sapriya (2009:29) hasil belajar IPS sebagai berikut :

> (1) Asas komprehensif/ asas keseluruhan. Evaluasi pembelajaran IPS harus meliputi keseluruhan pribadi peserta didik yang meliputi penguasaan materi (pengetahuan), kecakapan (kecerdasan), keterampilan, kesadaran dan sikap mental, (2) Asas kontinuitas/ kesinambungan. Evaluasi pembelajaran IPS mensyaratkan bahwa evaluasi itu wajib dilakukan secara berkesinambungan mulai dari sebelum proses pembelajaran berlangsung, pada saat proses pembelajaran, dan setelah proses pembelajaran berlangsung, atau bisa dilakukan dengan pre tes, formatif tes, dan post tes, (3) Asas objektif. Evaluasi pembelajaran IPS artinya hasil belajar yang menggambarkan prestasi dan kemampuan siswa sebagaimana adanya.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS adalah hasil penilaian belajar siswa pada pembelajaran IPS yang meliputi tiga aspek yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor, yang berlandaskan pada azaz komprehensif, azaz kontinuitas, dan azaz objektif.

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang-bidang ilmu sosial dan humaniora. Menurut Depdiknas (2006:575) "IPS merupakan ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial". Sedangkan menurut Sapriya (2007:5) "IPS merupakan bidang studi yang mempelajari, menelaah dan menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan".

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan ilmu yang mempelajari sejumlah peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan.

b. Tujuan IPS

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan, dan lingkunganya, serta bekal melanjutkan ketingkat yang lebih tinggi. Menurut Nursid (2007:1.10) "tujuan pendidikan IPS adalah membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat dan negara".

Menurut Gross (dalam Isjoni 2007:48) "menyebutkan dua tujuan utama pendidikan IPS, yaitu: (1) Mempersiapkan siswa agar dapat berfungsi sebagai Warga Negara yang baik di dalam masyarakat yang demokratis, (2) Menolong siswa membuat banyak kemungkinan keputusan yang rasional di masyarakat". Sedangkan menurut Joyce (dalam Isjoni 2007:48) "menyebutkan terdapat tiga tujuan Pendidikan IPS, yaitu: (1) Pendidikan humanistik sebagai tujuan utama, (2) Pendidikan kewarganegaraan, (3) Pendidikan intelektual".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan IPS adalah untuk melatih siswa dapat bertanggung jawab serta

memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial sebagai warga negara yang baik di dalam masyarakat yang demokratis dan intelektual.

c. Ruang Lingkup IPS

IPS membahas tentang bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini disebakan karena manusia tumbuh dan berkembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda. Menurut Nursid (2007:1.17) "ruang lingkup IPS yaitu kehidupan manusia dalam masyarakat atau manusia sebagai anggota masyarakat atau dapat juga dikatakan manusia dalam konteks sosial".

Menurut Depdiknas (2006:575) "ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah: (a) Manusia, tempat, dan lingkungan. (b) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan. (c) Sistem sosial dan budaya. (d) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah mengkaji manusia dalam masyarakat dan segala aspek yang berhubungan dengan kehidupannya.

d. Karakteristik Pembelajaran IPS SD

Ilmu pegetahuan sosial (IPS) membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. IPS membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakat.

Supriatna (2007:6) "karakteristik IPS SD adalah untuk mengembangkan kompetensi sebagai warga negara yang baik. Warga

negara yang baik berarti yang dapat menjaga keharmonisan hubungan di antara masyarakat sehingga terjalin persatuan dan keutuhan bangsa". Menurut Trianto (2011:174-175):

> Mata pelajaran IPS memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut: (1) Ilmu Pengetahuhan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum, dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan, dan agama. (2) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topic (tema) tertentu. (3) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner. (4) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan, dan jaminan keamanan.

Sedangkan Sapriya (2007:23) :

> Karakteristik IPS di SD yaitu sebagai mata pelajaran yang dikemas secara terpadu dan terintegrasi antara pokok bahasan satu dengan lainnya dengan melibatkan bahan kajian geografi, ekonomi, sosiologi, antopologi, tata negara, dan sejarah. IPS SD berusaha mengintegrasikan bahan atau materi dari cabang-cabang ilmu tersebut dengan menampilkan permasalahan sehari-hari masyarakat sekeliling dengan tujuan untuk mengembangkan *human knowledge* melalui penelitian, penemuaan, eksperimen, dan sebagainya.

Berdasarkan paparan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa IPS SD memiliki karakteristik sebagai pembelajaran yang terintegrasi antara pokok bahasan satu dengan lainnya dengan melibatkan bahan kajian geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, tata negara, dan sejarah untuk mengembangkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap sebagai warga negara yang baik.

3. Hakikat *Cooperative Learning*

a. Pengertian *Cooperative Learning*

Cooperative learning merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai lima orang dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen. Menurut Nur (dalam Isjoni,2007:20) "mengatakan *cooperative learning* merupakan model pembelajaran yang mengelompokkan siswa untuk tujuan menciptakan pendekatan pembelajaran yang berhasil yang mengintegrasikan keterampilan sosial yang bermuatan akademik". Menurut Stahl (dalam Etin,2008:5) mengatakan "*cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai bagian dari suatu sistem kerja sama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar".Sedangkan menurut Anita (dalam Isjoni,2011:16) mengatakan "*cooperative Learning* dengan istilah pembelajaran gotong-royong ,yaitu sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan siswa lain dalam tugas-tugas terstruktur".

Etin (2008:5) menyatakan "Coop*erative Learning* merupakan" suatu model pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan nyata di masyarakat,sehingga dengan bekerja secara bersama-sama di antara sesama anggota kelompok akan meningkatkan motivasi, produktifitas dan perolehan belajar".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Co*operative Learning* adalah suatu model pembelajaran yang mengelompokkan siswa dan siswa bekerja sama dalam kelompoknya yang dapat memotivasi siswa berani mengeluarkan pendapatnya,menghargai pendapat teman,dan saling memberikan pendapat dalam pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal.

b. Tujuan *Cooperative Learning*

Tujuan pembelajaran *cooperative learning* adalah untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerja sama dan kolaborasi. Stahl (dalam Isjoni 2011:24) menyatakan "tujuan pembelajaran *cooperative learning* adalah agar siswa dapat memperoleh pengetahuan, kecakapan sebagai pertimbangan untuk berfikir dan menentukan serta berbuat dan berpartisipasi sosial". Menurut Sugianto (2009:39) menyatakan:

> (1) Meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial, (2) Memungkinkan para siswa belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial dan pandangan-pandangan. (3) Memudahkan siswa melakukan penyesuaian. (4) Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen. (5) Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois. (6) Membangun persahabatan yang dapat berlanjut hingga masa dewasa. (7) Berbagi keterampilan sosial yang diperlukan untuk memelihara hubungan yang saling membutuhkan dapat diajarkan dan. (8) Meningkatkan rasa saling percaya kepada sesama manusia. (9) Meningkatkan kemampuan memandang masalah dan situasi dari berbagai perspektif. (10) Meningkatkan kesediaan menggunakan ide orang lain yang dirasakan lebih baik. (11) Meningkatkan kegemaran berteman tanpa memandang pebedaan kemampuan, jenis kelamin, normal atau cacat, etnis, kelas sosial, agama dan orientasi tugas.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan *Cooperative Learning* adalah siswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan,kemampuan berkerja sama, dan keterampilan untuk berpartisipasi sosial secara penuh dalam pembelajaran dan tanpa memandang perbedaan.

c. Kelebihan Model *Cooperative Learning*

Kelebihan *cooperative learning* dalam pembelajaran dapat melibatkan siswa secara aktif dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilannya dalam suasana belajar mengajar yang bersifat terbuka dan demokratis, membentuk hubungan persahabatan, rneningkatkan motivasi siswa, serta membantu siswa dalam menghargai pokok pikiran orang lain**.**

Menurut Jarolemek & Parker (dalam Isjoni,2011:24) mengatakan keunggulan yang diperoleh dari pembelajaran *cooperative learning* adalah:

> (1) Saling ketergantungan yang positif, (2) Adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu, (3) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas, (4) Suasana kelas yang rileks dan menyenangkan, (5) Terjalinnya hubungan yang hangat dan bersahabat antara Siswa dengan guru, (6) Memiliki banyak kesempatan untuk mengepresikan pengalaman emosi yang menyenangkan.

Johnson (dalam Trianto,2008:14) mengemukakan keunggulan pembelajaran kooperatif sebagai berikut :

> (1) Memudahkan siswa melakukan penyelesaian soal, (2) Memungkinkan siswa terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen, (3) Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois dan egosentris, (4) Meningkatkan kepekaan dan

kesetiaan social, (5) menghilangkan penderitaan siswa akibat kesendirian atau keterasingan, (6) Meningkatkan rasa saling percaya kepada sesama manusia, (7) Meningkatkan kemampuan memandang masalah dan situasi dari berbagai perspektif, (8) Meningkatkan perasaan penuh makna mengenai arah dan tujuan hidup, (9) Meningkatkan motivasi belajar intrinsic, (10) Meningkatkan kegemaran berteman tanpa memandang perbedaan kemampuan,jenis kelamin, normal atau cacat, etnis, kelas sosial, agama, dan orientasi tugas, (11) Meningkatkan keterampilan hidup bergotong royong, (12) Meningkatkan rasa harga diri (*self-esteem*) dan penerimaan diri (*self-acceptance)*(13) Memberikan harapan yang lebih besar bagi terbentuknya manusia dewasa, yang mampu menjalin hubungan positif dengan sesamanya, baik ditempat kerja maupun di masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keunggulan pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang melibatkan siswa berpartisipasi sosial, bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, menumbuhkan motivasi belajar siswa. terjalinnya hubungan yang hangat dan bersahabat antara siswa dengan guru serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

4. *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (*TPS)*

a. Pengertian *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (*TPS)*

Pembelajaran kooperatif tipe *TPS* merupakan pembelajaran kelompok dimana siswa diberi kesempatan untuk berfikir mandiri dan saling membantu dengan teman yang lain. *Think Pair Share (TPS)* atau berfikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Menurut Shoimin (2014:208) menyatakan "*cooperative learning* tipe *think pair sha*re *(TPS)* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama

lain". Selanjutnya Isjoni (2011:78) menyatakan "*Cooperative learning* tipe *Think Pair Share (TPS)* adalah teknik yang dikembangkan Frank Lyman, teknik ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* adalah merupakan model pembelajaran kooperatif yang memberikan siswa kesempatan untuk berpikir sendiri dan bekerja sama dengan orang lain atau kelompok dengan cara berpasangan yang saling membantu lalu membagikannya kedepan kelas.

b. Keunggulanan *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (*TPS)*

Keunggulan *TPS* yaitu Meningkatkan daya pikir siswa, memberikan lebih banyak waktu pada siswa untuk berfikir, dan mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep sulit karena siswa saling membantu dalam menyelesaikan masalah. Menurut Isjoni (2011:78) mengatakan "keunggulan model *think pairshare (TPS)* adalah memberi kesempatan kepada siswa delapan kali lebih banyak untuk bekerja sendiri serta bekerja dengan orang lain dan mengoptimalisasi partisipasi siswa". Selanjutnya Shoimin (2014:211) mengatakan keunggulan model *cooperative learning* tipe *think pair share* adalah:

> (1) *TPS* mudah diterapkan diberbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan, (2) Menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respon siswa, (3) Siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran, (4) Siswa lebih memahami tentang konsep topik pelajaran selama diskusi, (5)

> Siswa dapat belajar dari siswa lain, (6) setiap siswa Dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya.

Miftahul (2011:136) Menyatakan keunggulan "pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share (TPS)* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Frank Lyman yaitu memungkinkan siswa bekerja sama dengan orang lain, mengoptimalkan partisipasi siswa, memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain dan bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan keunggulan model kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* adalah siswa dapat berpikir lebih lama untuk menemukan jawaban sendiri dari masalah yang dikemuka, siswa dapat belajar dari siswa lain, serta siswa dapat menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain dan siswa dapat bekerja sama dengan orang lain dalam pembelajaran.

c. Langkah-Langkah *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Shar (TPS)*

Menurut Miftahul (2011:136) menyatakan "langkah-langkah model kooperatif model *Think Pair Share(TPS)* adalah sebagai berikut:

> (1) Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok.Setiap kelompok terdiri dari empat anggota /siswa. (2) Guru memberikan tugas pada setiap kelompok. (3) Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu. (4)Kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan,setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya. (5) Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk mens*hare* hasil diskusinya.

Menurut Slavin(2005:257) menyatakan langkah-langkah Pendekatan koperatif model *Think Pair Share (TPS)* adalah sebagai berikut:

> (1) Guru menyampaikan pelajaran kepada kelas, (2) Para siswa duduk berpasangan dengan timnya masing-masing, (3) guru memberikan pertanyaan kepada kelas, (4) Siswa diminta untuk memikirkan sebuah jawaban dari mereka sendiri , (5) siswa berpasangan dengan pasangannya untuk mencapai Sebuah kesepakatan terhadap jawaban ,(6) Guru memberikan tugas pada masing-masing siswa untuk berbagi jawaban yang telah mereka sepakati dengan seluruh kelas.

Menurut Riyanto (2010:275) menyatakan langkah-langkah model cooperative tipe think pair share adalah sebagai berikut:

> (1) Guru menyampaikan topik inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai, (2) Siswa diminta untuk berpikir tentang topik materi/ permasalahan yang disampaikan guru secara individu, (3) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok dua orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing tentang topiknya tadi, (4) Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok pasangan mengemukakan hasil diskusinya untuk berbagi jawaban (share) dengan seluruh siswa dikelas, (5) Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa, (6) Guru memberi kesimpulan, (7) Penutup.

Dari beberapa langkah-langkah model *cooperative learning* tipe *Think Pair Share(TPS)* yang diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah menurut Slavin, karena menurut peneliti lebih jelas, dan peneliti lebih memahaminya. Setiap langkahnya mudah dipahami dan dilaksanakan, serta langkahnya tersusun secara sistematis.

d. Penggunaan Model *Cooperative Learning*Tipe *Think Pair Share(TPS)*Dalam Pembelajaran IPS

Penggunaan model *cooperative learning* tipe *think paire share* dalam pembelajaran IPS, merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat membantu dalam proses pembelajaran, dimana model ini dapat meningkatkan kualitas berfikir siswa karena siswa lebih banyak dituntut untuk berfikir, saling bertukar informasi, dan pengetahuan dengan sesama anggota kelompok dalam berdiskusi untuk pemecahan masalah.

Dalam penggunaan model*cooperative learning* tipe *Think Pair Share(TPS)*dalam pembelajaran IPS, dilakukan dengan:

1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirancang merupakan gambaran dari kegiatan yang akan dilaksanakan.

a) Pengertian RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan hal terpenting yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum mengajar, karena RPP akan menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Menurut Masnur (2011:53) "RPP adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas." hal tersebut sejalan dengan pendapat Mulyasa (2009:215) bahwa "RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran".

Jadi berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa RPP merupakan persiapan guru sebelum mengajar berupa rancangan pembelajaran yang dijadikan pedoman bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Berdasarkan RPP inilah seorang guru diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram.

b) Langkah-Langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam penyusunan RPP, guru diberikan kewenangan penuh untuk mengembangkan tindakan yang akan dilaksanakan guru pada proses pembelajaran. Agar guru dapat membuat RPP yang efektif dan berhasil, guru dituntut mengatahui dan memahami langkah-langkah penyusunan RPP yang tepat.

Adapun langkah-langkah penyusunan RPP menurut Masnur (2011:54) adalah sebagai berikut :

> (1) Ambillah satu unit pembelajaran (dalam silabus) yang akan diterapkan dalam pembelajaran, (2) Tulis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam unit tersebut, (3) Tentukan indikator untuk pencapain kompetensi dasar tersebut, (4) Tentukan alokasi waktu yang diperlukan untuk pencapaian kompetensi indikator tersebut, (5) Rumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebtu, (6) Tentukan materi pembelajaran yang akandiberikan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, (7) Pilihlah metode pembalajaran yang dapat mendukung sifat materi dan tujuan pembelajaran, (8) Susunalah langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (9) Jika alokasi waktu untuk mencapai satu kompetensi dasar lebih dari 2 jam pembelajaran, bagilah langkah-langkah pembelajaran lebih dari satu pertemuan, (10) Sebutkan sumber/media belajar yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, (11) Tentukan teknik penilaian, bentuk, dan contoh instrumen penilaian yang akan

digunakan untuk mengukur ketercapaian kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Sedangkan menurut Kunandar (2011:268) bahwa "langkah-langkah penyusunan RPP adalah dengan menuliskan (1) Identitas mata pelajaran, (2) Standar kompetensi dan kompetensi dasar, (3) Tujuan pembelajaran, (4) Materi pembelajaran, (5) Metode pembelajaran, (6) Langkah-langkah pembelajaran, (7) Sumber belajar, (8) Penilaian".

Jadi dalam penelitian akan dilaksanakan, penulis mengguankan langkah-langkah penyususnan RPP yang dikemukakan oleh Kunandar yang telah disebutkan diatas, karena langkah-langkah penyusunan RPP lebih jelas dan mudah dilakkukan dalam penyusunannya.

2) Pelaksanaan *Cooperative Learning* Tipe*Think Pair Share(TPS)*Dalam Pembelajaran IPS

Pelaksanaan kooperatif tipe *Think Pair Share(TPS)*dalam pembelajaran IPS sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan menggunakan langkah-langkah menurut Slavin (2005:257) yaitu:

> (1) Guru menyampaikan pelajaran kepada kelas, (2) Para siswa duduk berpasangan dengan timnya masing-masing, (3) Guru memberikan pertanyaan kepada kelas, (4) Siswa diminta untuk memikirkan sebuah jawaban dari mereka sendiri, (5) Siswa berpasangan dengan pasangannya untuk mencapai sebuah kesepakatan terhadap jawaban ,(6) Guru memberikan tugas pada masing-masing siswa untuk berbagi jawaban yang telah mereka sepakati dengan seluruh kelas.
> Untuk lebih jelasnya langkah-langkah tersebut dapat diuraikan

sebagai berikut:

a) Diawali dengan penyajian materi atau pelajaran kepada.

Pada tahap ini, guru menyampaikan materi atau pelajaran kepada siswa sesuai dengan kompetensi dasar. Dengan demikian, siswa dapat mengukur sampai sejauh mana kompetensi yang harus mereka kuasai. Di samping itu, guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian kompetensi tersebut untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapainya.

b) Para siswa duduk berpasangan dengan timnya masing-masing.

Pada tahap ini, guru membagi siswa kedalam kelompok berpasangan dengan timnya masing-masing. Lalu siswa duduk dengan pasangannya masing-masing.

c) Guru memberikan pertanyaan kepada kelas

Pada tahap ini, guru memberikan pertanyaan kepada semua siswa tentang materi atau permasalahan yang akan didiskusikan atau yang akan dikerjakan.

d) Siswa diminta untuk memikirkan sebuah jawaban dari mereka sendiri.

Pada tahap ini, guru menyuruh siswa untuk memikirankan jawaban tentang pertanyaan atau permasalahan yang telah diberikan guru lalu siswa memikirkan atau mencari jawaban secara individu atau masing-masing siswa.

e) Siswa berpasangan dengan pasangannya untuk mencapai sebuah kesepakatan terhadap jawaban.

Pada tahap ini, mengharuskan guru untuk menyuruh siswa berdiskusi dengan pasangannya tentang jawaban yang telah didapatnya masing-masing individu untuk mencapai kesepakatan bersama, lalu hasil yang telah disepakati bersama pasangan ditulis kedalam LDK.

f) Guru memberikan tugas pada masing-masing siswa untuk berbagi jawaban yang telah mereka sepakati dengan seluruh kelas.

Pada tahap ini, guru menyuruh masing-masing kelompok untuk berbagi jawaban yang telah disepakati bersama pasangannya, lalu menyampaikan kedepan kelas secara bergantian dengan kelompok lain, dan meminta partisipasi dari kelompok lain. Guru memberikan riward atau penghargaan.

3) Penilaian Pembelajaran IPS Dengan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Paire Share(TPS)*

Penilaian pada hakekatnya kegiatan memeriksa sejauh mana perubahan tingkah laku siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Menurut Etin (2008:49) "penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan". Hasil penilaian digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap ketuntasan siswa evektivitas proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa penilaian adalah alat bantu untuk mengukur ketuntasan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penilaian pembelajaran IPS bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar siswa serta untuk meningktkan efektifitas kegiatan pembelajaran.

Kegiatan penilaian harus memperhatikan aspek-aspek penilaian yang disebut ranah penilaian, sesuai pernyataan Oemar (2010:161) "sasaran penilaian terdiri dati tiga ranah meliputi: (1) Ranah kognitif, (2) Ranah afektif (3) Ranah psikomotor". Dalam penelitian ini dilakukan penilaian dalam pembelajaran IPS yang mencakup ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotor.

B. KERANGKA TEORI

Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh iklim pembelajaran yang menyenangkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan baik dan menyenangkan, maka akan berdampak baik terhadap hasil belajar siswa. Keberhasilan yang diperoleh siswa dapat dilihat dari perubahan tingkah laku pada siswa ke arah yang lebih baik setelah mengikuti proses pembelajaran, yaitu perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, perubahan kebiasaan, perkembangan sikap sosial dan emosional.

Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, berfikir secara logis, kritis, kemampuan untuk memecahkan masalah, berkomunikasi, dan bekerja sama, serta kemampuan untuk dapat

berkomptensi sesuai dengan perkembangan zaman pada tingkat lokal, nasional, dan global. Tujuan pembelajaran IPS akan dapat tercapai apabila guru terampil dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model dan media yang menarik bagi siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam dalam proses pembelajaran IPS adalah model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Think Paire Share (TPS)*. Model*cooperative learning* tipe *Think Pair Sha*re *(TPS)* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain.

Pembelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think Pair Sha*re *(TPS)* dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman tentang apa yang dipelajari karena memberikan waktu lebih banyak kepada siswa untuk menemukan sendiri dari jawaban permasalahan yang dibahas.

Dalam penggunaan model*cooperative learning* tipe *Think Pair Sha*re *(TPS)* dalam pembelajaran IPS, dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap perencanaan

Dalam perencanaan pembelajaran, langah pertama yang harus dilakukan adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajara (RPP). RPP merupakan rancangan yang harus dilakukan guru sebelum melaksanakan pembelajaran. RPP dibuat berdasarkan kurikulum dan dikembangkan dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun RPP yaitu: (a) Identitas

Mata Pelajaran, (b) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, (c) Tujuan pembelajaran, (d) Materi pembelajaran, (e) Metode pembelajaran, (f) Langkah-langkah pembelajaran, (g) Sumber belajar, (h) Penilaian."

Setelah meyusun RPP, selanjutnya guru menyiapkan Lembar Diskusi Kelompok (LDK) dan media yang digunakan dalam pembelajaran, serta menyusun lembar observasi yang terdiri dari tiga macam yaitu lembar observasi RPP, lembar observasi penggunaan model *cooperative learning* tipe *Think Pair Sha*re *(TPS)* dari aspek guru dan lembar observasi penggunaan model *cooperative learning* tipe *Think Pair Sha*re *(TPS)* dari aspek siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think Paire Share (TPS)* dilaksanakan dengan langkah-langkah menurut Slavin yaitu: (1) Guru menyampaikan pelajaran kepada kelas, (2) Para siswa duduk berpasangan dengan timnya masing-masing, (3) Guru memberikan pertanyaan kepada kelas, (4) Diminta untuk memikirkan sebuah jawaban dari mereka sendiri, (5) Siswa berpasangan dengan pasangannya untuk mencapai sebuah kesepakatan terhadap jawaban, (6) Guru memberikan tugas pada masing-masing siswa untuk berbagi jawaban yang telah mereka sepakati dengan seluruh kelas.

3. Tahap Penilaian

Penilaian yang dilakukan pada pembelajaran IPS mengunakan model *cooperative learning* tipe *Think Pair Sha*re *(TPS)* adalah penilaan hasil dan penilaian proses. Penialain hasil merupakan penilasian hasil bejalar siswa

yang dapat dilihat dari hasil belajar siwa pada ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan penilan proses yaitu penilaian yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, dimana yang dinilai adalah aktivitas guru dan siswa selama pada pembelajaran IPS mengunakan model *cooperative learning* tipe *Think Pair Sha*re *(TPS)*.

Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka teori pembelajaran model *cooperative learning* tipe *think paire share (TPS)* dapat digambarkan dengan bagan 2.1 di bawah ini :

Bagan 2.1 Kerangka Teori

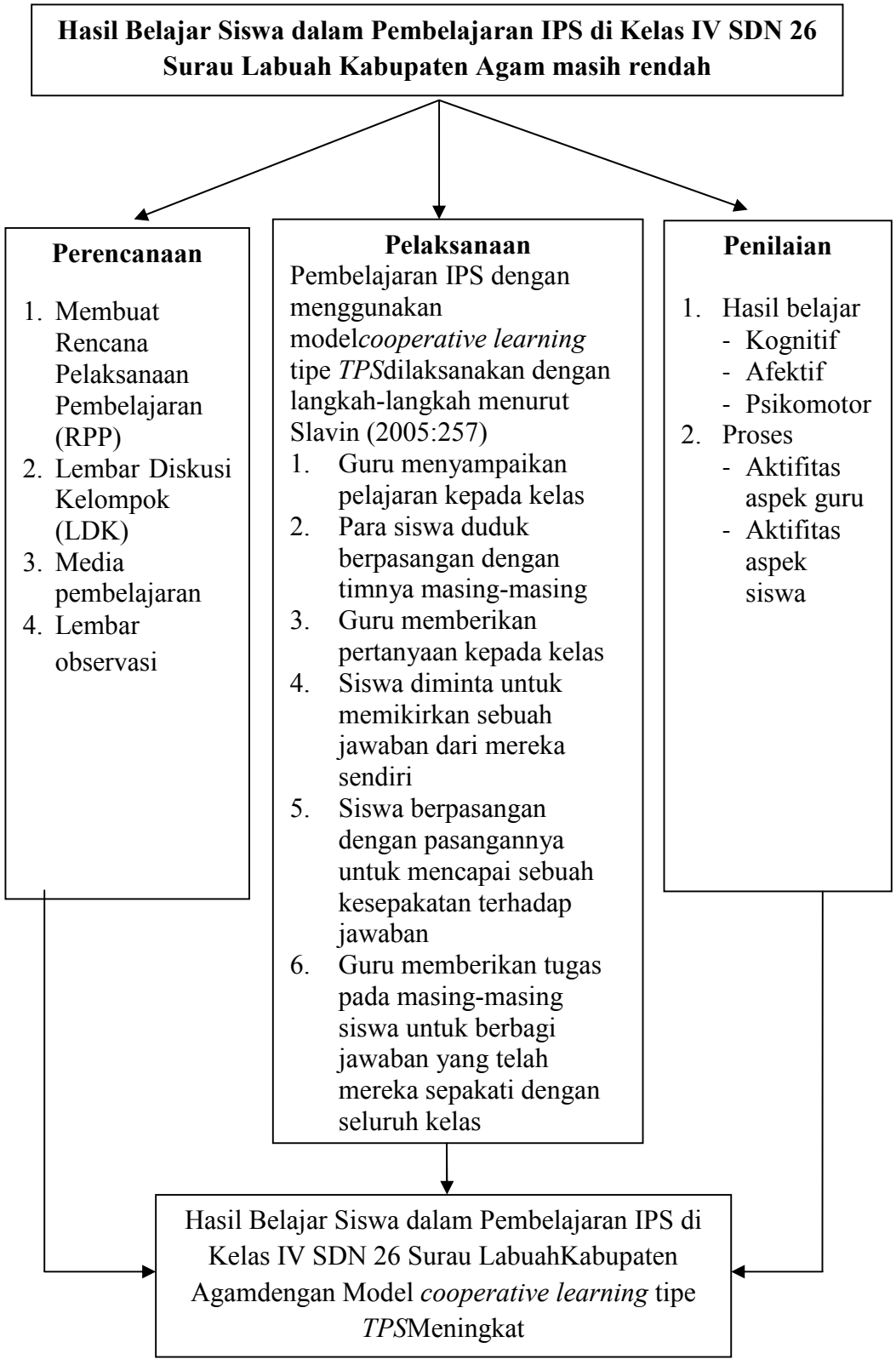

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan simpulan dan saran, simpulan berkaitan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan hasil belajar IPS dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think Pair Share (TPS)* pada siswa kelas IV SDN 26 Surau Labuah, saran berisi sumbangan pemikiran peneliti dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang upaya dilakukan untuk peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think Pair Share (TPS)* pada siswa kelas IV SDN 26 Surau Labuah, maka disimpulkan bahwa :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share (TPS)* yang terdiri atas komponen : identitas mata pelajaran, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, model dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian serta sumber dan media pembelajaran. Kekurangan-kekurangan pada perencanaan siklus I kemudian diperbaiki dalam penyusunan perencanaan siklus II. Hal ini terlihat dari persentase RPP pada siklus I yaitu 75% dengan kriteria baik, dan meningkat pada siklus II menjadi 92,9% dengan kriteria sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share (TPS)* dilaksanakan dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, kegiatan inti dilaksanakan sesuai dengan

langkah-langkah *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share (TPS)* adalah sebagai berikut: (1) Guru menyampaikan pelajaran kepada kelas, (2) Para siswa duduk berpasangan dengan timnya masing-masing, (3) guru memberikan pertanyaan kepada kelas, (4) Siswa diminta untuk memikirkan sebuah jawaban dari mereka sendiri, (5) siswa berpasangan dengan pasangannya untuk mencapai Sebuah kesepakatan terhadap jawaban ,(6) Guru memberikan tugas pada masing-masing siswa untuk berbagi jawaban yang telah mereka sepakati dengan seluruh kelas. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam 2 siklus. Pada siklus I pembelajaran belum terlaksana dengan baik, maka dilanjutkan pada siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran siklus II telah terlaksanan dengan baik dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya. Pelaksanaan pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share (TPS)* melibatkan penilaian dari aspek guru dan aspek siswa. Rekapitulasi hasil penilaian aspek guru siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil penilaian aspek guru siklus I yaitu dengan rata-rata pada siklus I 72,5% dengan kriteriabaik meningkat pada siklus II menjadi 92,5% dengan kriteria sangat baik. Dan rekapitulasi hasil penilaian aspek siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil penilaian aspek siswa siklus I yaitu dengan rata-rata persentase 70% dengan kriteria baik pada siklus I, dan meningkat pada siklus II menjadi 90% dengan kriteria sangat baik.

3. Hasil belajar IPS setelah menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share (TPS)* dikelas IV SDN 26 Surau Labuah Kabupaten Agam meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I yaitu 70,4 dengan kriteria baik meningkat menjadi 83,8 dengan kriteria sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan agar dapat dipertimbangkan untuk bisa dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pada perencanaan, diharapakan guru dapat merancang pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share (TPS).* Pembuatan RPP disesuaikan dengankomponen-komponen dalam RPP dengan berpedoman kepada KTSP 2006 serta disingkronkan dengan langkah-langkah model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share (TPS)*, serta dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dirancang dengan sebaik-baiknya agar didalam pelaksanaan nantinya dapat berjalan dengan baik.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS disarankan kepada guru untuk melaksanakan semua kegiatan sesuai dengan perencanaan dalam RPP, selain itu guru harus mampu membimbing siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh dan terarah sesuai perencaan yang telah dirancang sebelumnya sesuai dengan model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share (TPS*).

3. Pada hasil, diharapkan hasil belajar siswa meningkat setelah guru melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share (TPS),* diharapkan guru bisa memberikan penilaian yang bervariasi sesuai dengan ketiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

DAFTAR RUJUKAN

Aderusliana.2007.*Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*.(online). http://aderuslina.wordpress.com. (diakses tanggal 10 September 2015).

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Basrowi,Suwandi.2008.*MemahamiPenelitianKualitatif*.Jakarta:PT RinekaCipta.

Depdiknas.2006.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Jakarta:Depdiknas.

Etin,Solihatin.2008.*Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta:Bumi Aksara.

Hamalik,Oemar.2008.*Proses Belajar Mengajar*.Jakarta:Bumi Aksara.

.2011.*Kurikulum dan Pembelajaran*.Jakarta:Bumi Aksara.

Isjoni.2007.*Integreted Learning Pendekatan Pembelajaran IPS di Pendidikan Dasar*. Bandung:Falah Production.

.2007.*Paradigma Pembelajaran Bermakna*.Pekan Baru:Falah Production

.2011.*Cooperatif Lerning (Mengembangkan Kemampuan BelajarBerkelompok*).Bandung:Alfabeta.

Kunandar.2008.*Guru profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*.Jakarta:PT Raja Gravindo Persada.

.2013.*Penilaian Autentik*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

.2011.*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Provesi Guru.* Jakarta. Rajawali Pers.

Martono,Nanang.2011. *MetodePenelitianKualitatif*.Jakarta:PT Raja GrafindoPersada

Miftahul Huda.2011.*Cooperatif Learning Metode ,Teknik, Struktur Dan Model Terapan.*.Yogyakarta:Pustaka Belajar.

Mulyasa.2009.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.*Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

.2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Muslich, Masnur. 2011. KTSP *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Ngalim,Purwanto.2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nursid Sumaatmadja.2007.*Konsep Dasar IPS*.Jakarta:UT

Purwanto.2011.*Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta:Pustaka Belajar.

Riyanto,Yatim.2010.*Paradigma Baru Pembelajaran*.Jakarta:Kencana

Robert E,Slavin. 2005.*Cooperative learning Teori, Riset , dan Praktik.*Bandung:Nusa Media.

Sapriya,dkk.2007.*Pengembangan Pendidikan IPS SD*.Bandung:UPI PRESS.

.2009.*Pendidika IPS*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Shoimin.2014.*68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*.Yogyakarta:A-Ruzz Media.

Slmeto.2003.*Evaluasi Pendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara.

Solihati,Etin.2008.*Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*.Jakarta: Bumi Aksara.

Sudjana,Nana.2009.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugianto dan Mata Padi Presindo.2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta.

Supriatna, Nana, dkk. 2007. *Pendidikan IPS di SD*. Bandung: UPI PRESS.

Trianto.2011.*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif -Progesif:Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*.Jakarta:Prenada Media.

.2008.*Mendesain Model-Model Pembelajaran Inovatif Progresif*.Jakarta :Kencana Prenada Media Group.

Uno,Hamzah, B.2012. *Belajar dengan Pendekata PAIKEM Pembelakaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*.Jakarta:Bumi Aksara.

Wardani,Igak.2010.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:UT

Yatim,Riyanto.2012.*Paradigma Baru Pembelajaran*.Jakarta:Prenada Media Group.